

Peningkatan Potensi Wirausaha Melalui Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Upaya Peningkatan Kesehatan Anak Melalui Pijat Bayi di Desa Sidoluhur

Increasing Entrepreneurial Potential through Community Empowerment as an Effort to Improve Children's Health through Baby Massage in Sidoluhur Village

Ratna Dewi*, Lela Hartini, Nispi Yulyana, Wewet Savitri

Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu
Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Kota Bengkulu Provinsi Bengkulu Indonesia

*Email: ratnakoswira18@gmail.com

(Diterima 31-07-2024; Disetujui 02-09-2024)

ABSTRAK

Baby spa kini sedang menjadi tren di kalangan keluarga muda. Tren tersebut mungkin terjadi karena bisnis ini diyakini memiliki banyak manfaat bagi kesehatan bayi. Kegiatan pijat bayi pada masyarakat Indonesia perannya masih dipegang oleh dukun bayi. Kegiatan pijat bayi di daerah Seluma terutama wilayah kecamatan Sukaraja pada umumnya dilakukan oleh dukun bayi dengan tanpa pelatihan dan belum menjadi suatu usaha dikarenakan belum memiliki sertifikat keahlian sebagai terapis pijat bayi. Tujuan pengabdian kepada masyarakat adalah terlaksananya kegiatan PkM dengan dihasilkannya wirausaha Pijat Bayi sebagai upaya peningkatan kesehatan anak di Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma. Metode pelaksanaan kegiatan berupa menciptakan wirausaha pijat bayi dengan mengikutsertakan masyarakat (dukun bayi) dalam pelatihan baby spa melalui tahapan persiapan, pelaksanaan dan Evaluasi. Hasil kegiatan pada pengabdian kepada masyarakat berupa tersedianya wirausaha *homecare* pijat bayi dan pojot literasi sebagai upaya peningkatan kesehatan anak melalui pijat bayi di desa Sidoluhur kecamatan Sukaraja kabupaten Seluma. Diharapkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sebagai upaya peningkatan Kesehatan anak, terdapatnya tenaga pijat bayi yang memiliki sertifikat keahlian.

Kata kunci: Pijat bayi, Wirausaha

ABSTRACT

Baby spas are now becoming a trend among young families. This trend may occur because this business is believed to have many benefits for baby's health. In Indonesian society, the role of baby massage activities is still held by the dukun. Baby massage activities in the Seluma area, especially the Sukaraja sub-district area, are generally carried out by traditional birth attendants without training and have not yet become a business because they do not have a certificate of expertise as a baby massage therapist. The aim of community service is the implementation of PkM activities by producing Baby Massage entrepreneurship as an effort to improve children's health in Sidoluhur Village, Sukaraja District, Seluma Regency. The method of implementing the activity is to create a baby massage business by involving the community (TBAs) in baby spa training through the stages of preparation, implementation and evaluation. The results of activities in community service include the availability of homecare baby massage entrepreneurship and literacy centers as an effort to improve children's health through baby massage in Sidoluhur village, Sukaraja subdistrict, Seluma regency. It is hoped that community service activities will be carried out as an effort to improve children's health, there will be baby massage workers who have expertise certificates.

Keywords: Baby massage, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Kewirausahaan merupakan proses Secara dinamis untuk meningkatkan kesejahteraan Anda. Kesejahteraan ini diciptakan oleh orang-orang yang bersedia mempertaruhkan kekayaan, waktu, dan kariernya untuk memberi nilai tambah pada barang dan jasa. Meskipun produk atau jasa itu sendiri mungkin baru atau unik, wirausahawan harus memberikan nilai tambah dengan menyediakan dan mengarahkan sumber daya dan keahlian

khusus.

Peningkatan sumber daya manusia mempunyai dampak yang besar terhadap pembangunan bangsa. Namun dalam hal ini peningkatannya tidak hanya bersifat kuantitatif, tetapi juga kualitatif. Ternyata memasuki dunia usaha sendiri tidak ada batasan umur dan latar belakang. Beberapa orang memulai bisnisnya sendiri dari rumah menggunakan layanan makanan cepat saji atau pesan antar seperti GoFood. Termasuk juga bisnis baby spa.

Baby spa kini menjadi tren bagi keluarga muda. Tren tersebut bisa muncul karena perusahaan ini memiliki banyak manfaat bagi kesehatan anak. Selain bermanfaat bagi tubuh bayi, bisnis ini mendatangkan keuntungan bagi pengusahanya. *Baby spa* dapat berupa *baby hydrotherapy* dan *baby massage*. Pijat bayi atau *baby massage* merupakan aktivitas memberi pijatan lembut pada bayi.

Menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tahun 2017, sekitar 20 hingga 40 persen bayi usia 0 hingga 3 tahun di seluruh dunia mengalami masalah akibat keterlambatan perkembangan. Prevalensi masalah tumbuh kembang anak di berbagai negara maju dan berkembang antara lain Amerika 12-16%, Argentina 22% dan Hongkong 23%. Beberapa penelitian menilai kejadian kegagalan bahkan penurunan angka harapan hidup (Bhandari, 2017) Di Indonesia, Dukun masih mempunyai peran pijat bayi di masyarakat. Hingga saat ini, pijat tidak hanya dilakukan pada bayi yang sehat, namun juga pada bayi yang sakit, dan menjadi bagian rutin dari perawatan bayi setelah lahir.

Pijat merupakan aktivitas yang memberikan rangsangan positif pada tubuh melalui kontak fisik. Pijat bayi memberikan banyak manfaat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pijat bayi memberikan dampak yang signifikan terhadap kesehatan bayi usia 1-12 bulan (Aryunani et al., 2020) dan efektif dalam perkembangan motorik pada bayi usia 8-28 hari (Khusnul Rizki, 2017).

Hasil penelitian diperoleh bahwa pijat bayi memiliki tidur malam yang lebih lama untuk bayi usia 3-6 bulan setelah dipijat (Permata, 2017) dan penelitian (Kamalia & Nurayuda, 2022) juga menunjukkan pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur pada bayi usia 3 hingga 12 bulan. Pijat bayi juga memberikan dampak positif terhadap hubungan ibu dan bayi. Penelitian yang dilakukan (Hartanti, et al. 2019) menyatakan bahwa pijat bayi dapat efektif digunakan untuk memperkuat ikatan batin ibu dan bayi usia 3-6 bulan.

Pijat bayi juga merupakan pengobatan tambahan yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah gizi, termasuk pencegahan stunting pada anak dibawah 5 tahun, karena dapat memperlancar proses pencernaan dan meningkatkan nafsu makan. Hasil penelitian juga diperoleh bahwa memijat bayi mempengaruhi lamanya menyusui, hal ini disebabkan

selain rasa nyaman, sistem pencernaan bayi juga distabilkan dengan proses pemijatan pada bayi. sehingga setelah dipijat biasanya bayi tetap lapar dan lebih sering menyusu (Ritonga et al., 2020). Sejalan dengan hasil penelitian (Marlina, 2019) dan (Carolin et al., 2020) menunjukkan bahwa pijat bayi berpengaruh terhadap penambahan berat badan bayi. Sesuai dengan penelitian (Harahap, 2019) yang menyatakan pijat bayi mempengaruhi kenaikan berat badan pada bayi usia 0-6 bulan. Pijat bayi juga dapat menambah Panjang badan bayi. Laju pertumbuhan tinggi badan bayi usia 6 hingga 11 bulan setelah perawatan baby spa adalah 1,6 cm, dan ditemukan bahwa bayi yang mendapat perawatan spa tumbuh lebih tinggi dibandingkan bayi yang mendapat pijat (Prastwi, 2023) Sehingga pijat bayi ini sangat diperlukan sebagai salah satu Upaya mencegah stunting pada balita yang ada di wilayah Seluma.

Kegiatan pijat bayi di daerah Seluma terutama wilayah kecamatan Sukaraja pada umumnya dilakukan oleh dukun bayi dengan latar belakang tanpa pelatihan dan belum dianggap menjadi suatu usaha dikarenakan belum memiliki sertifikat keahlian sebagai terapis pijat bayi. Setiap daerah terdapat beberapa dukun bayi yang dapat memberikan jasa pijat bayi yang cara pijat berbeda sesuai dengan pengetahuan yang mereka miliki secara turun menurun.

Hasil penelitian yang dilakukan di Kota Makassar (Nursalina, 2018) menemukan bahwa minat berwirausaha mempengaruhi keberhasilan usaha mikro dan kecil yang berbasis ekonomi kreatif. Karena minat sangat penting dalam bisnis apa pun, minat harus dikembangkan dalam diri setiap pengusaha. (Aidha, 2016) Minat berwirausaha tidak selalu datang secara kebetulan ataupun spontan, namun dapat dikembangkan melalui pendidikan atau pelatihan sebagai dasar dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan.

Hasil studi pendahuluan diperoleh bahwa di Kabupaten Seluma terdapat 2-3 orang dukun bayi setiap desanya. Di desa Sidoluhur terdapat 2 dukun bayi yang masih aktif melakukan pijat. Hasil wawancara dengan kepada Desa dan Kader Kesehatan diperoleh bahwa dukun bayi yang ada tidak memiliki sertifikat keahlian terapis pijat bayi dan dari 2 orang dukun bayi hanya satu saja yang masih aktif memberikan jasa pijat.

Berdasarkan latar belakang, maka tujuan kegiatan ini adalah Terlaksananya kegiatan PkM dengan dihasilkannya wirausaha Pijat Bayi sebagai upaya peningkatan kesehatan anak di Desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan 3 tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan kegiatan mengidentifikasi besar masalah dan analisis situasi serta kebutuhan masyarakat. Kegiatan pada tahap persiapan meliputi penyusunan proposal, survey lokasi, rekrutmen peserta pelatihan dan narasumber, penyusunan modul pelatihan, dan penyusunan TOR pelatihan.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap ini merupakan kegiatan inti yakni berupa mengikutsertakan Masyarakat (dukun bayi) pada kegiatan pelatihan baby spa yang dilaksanakan oleh HMJ kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu bekerjasama dengan Ebsco Training dan membuat Pojok literasi di Rumah Posyandu Desa Sidoluhur serta melakukan sosialisasi wirausaha kepada Masyarakat desa.

3. Tahap Evaluasi

Tahap ini melibatkan dua hal yakni observasi dan refleksi.

- a. Kegiatan observasi proses pelaksanaan kegiatan. Identifikasi kemajuan yang telah dicapai dan kesulitan yang dihadapi pada saat pelaksanaan kegiatan PkM
- b. Evaluasi hasil kegiatan pengabdian masyarakat: pada kegiatan pelatihan baby spa dilakukannya Pre test dan post test serta dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi kegiatan wirausaha pijat bayi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat berupa peningkatan potensi wirausaha melalui pemberdayaan masyarakat sebagai upaya peningkatan kesehatan anak melalui pijat bayi di desa sidoluhur kecamatan sukaraja kabupaten seluma oleh Dosen Poltekkes Kemenkes Bengkulu adalah sebagai berikut:

1. Komitmen bersama

Kegiatan komitmen bersama dilaksanakan di Balai Desa sidoluhur. kegiatan ini berupa sosialisasi pada tanggal 15 September 2023 yang dihadiri oleh bapak kepala desa, tokoh Masyarakat, kader dan Masyarakat dan dukun bayi dan tim pelaksana. Hasil dari kegiatan ini diraih oleh seluruh pihak yang mendukung kegiatan ini dan berkomitmen untuk mensukseskannya, seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Sosialisasi dan komitmen bersama

Komitmen adalah salah satu kualitas terpenting dan tak terbantahkan yang harus dimiliki seorang pemimpin sejati. Kunci sukses hubungan adalah komitmen. Bukan sekedar hubungan romantis, namun komitmen diperlukan dalam persahabatan, keluarga, organisasi, bahkan pekerjaan. Secara umum komitmen adalah suatu keadaan dimana seseorang mengembangkan rasa cinta terhadap dirinya sendiri dan orang lain. Komitmen juga dapat dilakukan melalui kontrak (Fajri, 2022) Oleh karena itu, komitmen ini sangat penting untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat ini.

2. Rekrutmen

Kegiatan rekrutmen dilaksanakan Bersama tim pelaksana dengan kader Kesehatan Desa pada tanggal 15 September 2023 serta diperolehnya calon peserta yang akan diikutsertakan dalam kegiatan pelatihan baby spa dan bersedia membuka usaha pijat bayi. Adapun karakteristik masyarakat/dukun bayi adalah berusia 56 tahun, 36 tahun dan 32 tahun dengan pekerjaan sebagai ibu rumah tangga serta satu orang merupakan dukun bayi.

Rekrutmen merupakan langkah awal dalam menentukan sumber daya manusia suatu operasi. Rekrutmen ini dilakukan untuk mendapatkan kandidat yang berkualitas sesuai kriteria yang telah ditentukan. Kriteria peserta yang akan direkrut pada kegiatan ini adalah keinginan untuk mengikuti kegiatan pijat bayi dan/atau pengalaman dalam penerapan terapi pijat..

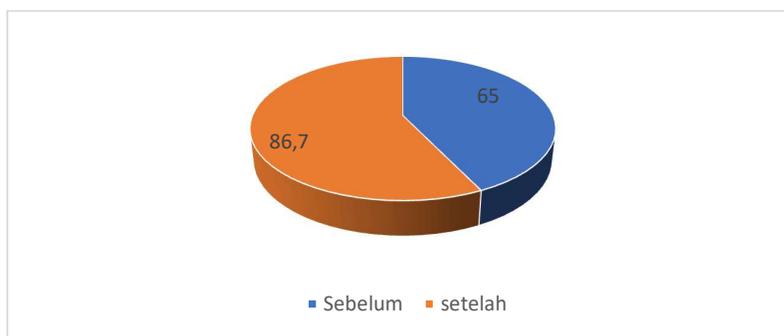
3. Pelatihan Pijat Bayi

Kegiatan ini berupa mengirim peserta sebanyak 3 orang yang telah direkrutmen pada kegiatan pelatihan Baby Spa yang dilaksanakan oleh HMJ kjurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Bengkulu bekerjasama ebsco Tarinning pada tanggal 16-17 September 2023 di Kampus Poltekkes Kemenkes Bengkulu, seperti pada gambar berikut:



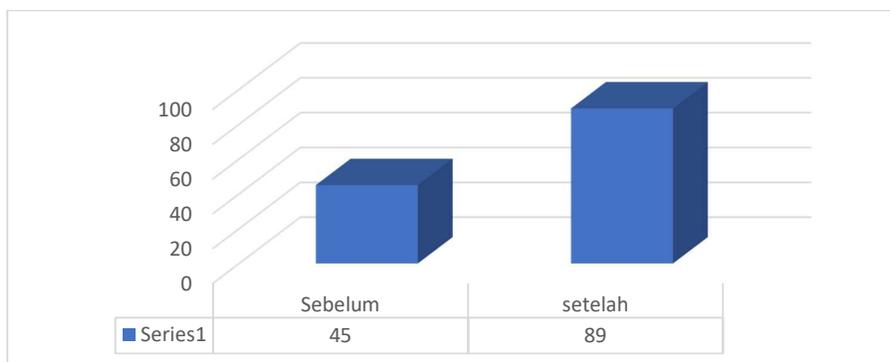
Gambar 2. Pelatihan Baby Spa

Hasil kegiatan semua peserta yang dikirim dinyatakan lulus dan memperoleh sertifikat keahlian Baby Spa dan Moms Treatment dengan gelar CHE sehingga peserta dinyatakan layak melakukan usaha homecare baby Spa dan Moms Treatment termasuk pijat bayi. Hasil pelatihan diperoleh adanya peningkatan rata-rata pengetahuan peserta, Dimana rata-rata sebelum nilai pengetahuan 65 dan setelah nilai pengetahuan 86,7 dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 3. Rata-rata pengetahuan sebelum dan setelah pelatihan

Hasil pelatihan juga diperoleh peningkatan keterampilan, Dimana rata-rata keterampilan sebelum dengan nilai 45 dan setelah pelatihan dengan rata-rata 89, seperti pada gambar berikut:



Gambar 4. Rata-rata keterampilan sebelum dan setelah pelatihan

Minat berwirausaha tidak selalu datang secara kebetulan ataupun spontan, namun dapat dikembangkan melalui pendidikan atau pelatihan sebagai dasar dalam peningkatan pengetahuan dan keterampilan. Pelatihan bagi sumber daya manusia merupakan kegiatan untuk meningkatkan kapasitas SDM agar berkualitas. Kualitas baik dari pengetahuan, keterampilan bekerja, tingkat profesionalisme, dan lain sebagainya. Pelatihan pijat bayi sangat efektif dalam memperluas pengetahuan dan keterampilan pendidik kesehatan bayi (Maryati, 2020).

Tenaga terapis yang telah dilatih disosialisasikan ke Masyarakat dan pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan rincian kegiatan pemasangan merk wirausaha di rumah terapis dan dilanjutkan dengan kegiatan sosialisasi secara umum di balai desa yang dihadiri oleh kepala desa, tokoh Masyarakat, kader Kesehatan dan Masyarakat serta tim pelaksana (dosen dan mahasiswa). Hasil kegiatan wirausaha diterima oleh kepala desa dan masyarakat dan mereka mendukung penuh untuk pemanfaatan fasilitas yang ada untuk meningkatkan Kesehatan anak di desa sidoluhur kecamatan sukaraja kabupaten seluma, seperti terlihat pada gambar berikut:



Gambar 5. Sosialisasi Wirausaha homecare pijat bayi

4. Pembuatan Pojok Literasi

Pembuatan Pojok literasi dilaksanakan oleh tim pelaksana, mahasiswa dan kader. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahapan yakni : pembuatan konsep, pemasangan dan uji coba. Pembuatan konsep dan pembuatan pojok literasi dibuat oleh tim secara bersama pada tanggal 16 September 2023, dilanjutkan penyelesaian pemasangan pojok literasi dilaksanakan pada tanggal 21 Oktober 2023 dan ujicoba dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2023. Hasil kegiatan berupa terdapatnya pojok literasi yang dapat dimanfaatkan oleh Masyarakat sebagai media peningkatan pengetahuan sehingga dapat meningkatkan Kesehatan anak di desa sidoluhur kecamatan sukaraja kabupaten Seluma, seperti pada gambar berikut:.



Gambar 6. Pembuatan pojok literasi

Pojok literasi merupakan salah satu cara memudahkan akses Masyarakat dalam memperoleh pengetahuan. Pojok literasi ini dapat memberikan kesempatan kepada masarakat untuk meningkatkan Kembali kemauan dan budaya membaca terutama tentang kesehatan anak

Kegiatan berjalan sesuai rencana dan mendapat dukungan signifikan dari para mitra, terutama tokoh desa dan masyarakat serta pejabat kesehatan. Kegiatan ini mendapat sambutan baik dari kelompok sasaran, terbukti dengan 100% peserta mengikuti setiap kegiatan sesuai undangan. Di akhir kegiatan desa, tokoh masyarakat dan masyarakat berkomitmen untuk menggunakan fasilitas yang ada. Hasil evaluasi kepuasan mitra dan peserta dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diperoleh rata-rata memberikan penilaian positif atau memberikan nilai 4 (sangat setuju). Penilaian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner kepuasan kepada peserta dan mitra.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan kegiatan ini menghasilkan adanya tenaga pijat bayi, wirausaha homecare pijat bayi dan pojok literasi di desa Sidoluhur Kecamatan Sukaraja Kabupaten Seluma Provinsi Bengkulu. Diharapkan pihak mitra untuk melakukan monitoring dan evaluasi terhadap terapis dalam melaksnaakan wirausaha pijat bayi dalam hal komitmen membuka jasa terapi pijat bayi dan para terapi melaksanakan pijat bayi sesuai dengan komitmen yang telah disepakatiserta masyarakat mau memanfaatkan pojok literasi dan terapis pijat bayi sebagai Upaya peningkatan Kesehatan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aidha, Z. (2016). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JUMANTIK*, 1(1), 42–59.
- Aryunani, Taufiqoh, S., & Alfiyah, S. (2020). *18 Pengaruh pijat bayi untuk meningkatkan*

- status kesehatan anak bayi 0-12 bulan (Aryunani)*. 5(1).
- Bhandari, N. (2017). *Ongoing Research Project Overview*.
- Carolin, B. T., Suprihatin, S., & Agustin, C. (2020). Pijat Bayi dapat Menstimulus Peningkatan Berat Badan pada Bayi. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*, 10(02), 28–33. <https://doi.org/10.33221/jiki.v10i02.478>
- Fajri, L. D. (2022). *Memahami Komitmen, Pengertian, Tujuan, dan Contohnya*. KATADATA. <https://katadata.co.id/agung/berita/624695321745a/memahami-komitmen-pengertian-tujuan-dan-contohnya>
- Harahap, N. R. (2019). Pijat Bayi Meningkatkan Berat Badan Bayi Usia 0-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Prima*, 13(2), 99–107. <http://jkp.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/index>
- Hartanti, A. T., Salimo, H., & Widyaningsih, V. (2019). Effectiveness of Infant Massage on Strengthening Bonding and Improving Sleep Quality. *Indonesian Journal of Medicine*, 4(2), 165–175. <https://doi.org/10.26911/theijmed.2019.04.02.10>
- Kamalia, R., & Nurayuda, N. (2022). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Muara Enim Kabupaten Muara Enim Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 13(1), 106. <https://doi.org/10.26751/jikk.v13i1.1277>
- Khusnul Rizki, L. (2017). Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Perkembangan Motorik Pada Bayi Usia 8 – 28 Hari. *MIKIA: Mimbar Ilmiah Kesehatan Ibu Dan Anak (Maternal and Neonatal Health Journal)*, 76–80. <https://doi.org/10.36696/mikia.v1i2.59>
- Marlina, L. (2019). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Kenaikan Berat Badan Bayi Umur 0-3 Bulan Di Desa Mekarmukti Kecamatan Cisaga Kabupaten Ciamis. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis Dan Informatika Kesehatan*, 3(November), 83–84. http://www.jurnal.ubktasikmalaya.ac.id/index.php/jmk_kb/article/view/89
- Maryati, S. (2020). Pelatihan Pijat Bayi Efektif Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Keterampilan Kader Balita Di Puskesmas Pajangan Bantul. *Jurnal Kesehatan Karya Husada*, 8(2), 54–70. <https://doi.org/10.36577/jkkh.v8i2.412>
- Nursalina. (2018). Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Makassar. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Permata, A. (2017). Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Peningkatan Lama Tidur Malam Pada Bayi 3-6 Bulan. *Jurnal Kesehatan Al Irsyad (JKA)*, X(2), 37–45.
- Prastwi, I. (2023). Implementasi baby spa dalam meningkatkan berat badan dan tinggi badan bayi. *Bhakti Sabha Nusantara*, 2(1), 13–19. <https://doi.org/10.58439/bsn.v2i1.81>
- Ritonga, N. J., Majidah, H. A., Sitorus, R., Anuhgera, D. E., Hayati, K., & Purba, A. S. G. (2020). the Effect of Baby Massage on Breastfeeding Duration in Nining Pelawati Clinic At Lubuk Pakam. *Jurnal Kebidanan Kestra (Jkk)*, 3(1), 105–109. <https://doi.org/10.35451/jkk.v3i1.490>